

Media Radio dan Televisi



Organisasi Perburuhan Internasional

SURAKA

STOP Pekerja Anak

Mendukung Hak-hak Anak Melalui Pendidikan, Seni dan Media



SURAKA

STOP Pekerja Anak

Mendukung Hak-hak Anak melalui Pendidikan,
Seni dan Media

Media Radio dan Televisi

Organisasi Perburuhan Internasional

Hak Cipta © Organisasi Perburuahan Internasional 2007
Cetakan Pertama, 2007

Publikasi-publikasi International Labour Office memperoleh hak cipta yang dilindungi oleh Protokol 2 Konvensi Hak Cipta Universal. Meskipun demikian, bagian-bagian singkat dari publikasi-publikasi tersebut dapat diproduksi ulang tanpa izin, selama terdapat keterangan mengenai sumbernya. Permohonan mengenai hak reproduksi atau penerjemahan dapat diajukan ke ILO Publications (Rights and Permissions), International Labour Office, CH 1211 Geneva 22, Switzerland. International Labour Office menyambut baik permohonan-permohonan seperti itu.

Organisasi Perburuahan Internasional
"SUARAKAN - Stop Pekerja Anak. Mendukung Hak-hak Anak melalui Pendidikan, Seni dan Media"
Jakarta, Kantor Perburuahan Internasional, 2007

ISBN 978-92-2-820862-7 (print)
978-92-2-820863-4 (pdf)
978-92-2-820864-1 (CD ROM)

Juga tersedia dalam bahasa Inggris: *"SCREAM - Stop Child Labour. Supporting Children's Rights through Education, the Arts and the Media"*

Jakarta, 2007

Penggambaran-penggambaran yang terdapat dalam publikasi-publikasi ILO, yang sesuai dengan praktik-praktik Persatuan Bangsa-Bangsa, dan presentasi materi yang berada didalamnya tidak mewakili pengekspresian opini apapun dari sisi International Labour Office mengenai status hukum negara apa pun, wilayah atau teritori atau otoritasnya, atau mengenai delimitasi batas-batas negara tersebut.

Tanggung jawab atas opini-opini yang diekspresikan dalam artikel, studi dan kontribusi lain yang ditandatangani merupakan tanggung jawab pengarang seorang, dan publikasi tidak mengandung suatu dukungan dari International Labour Office atas opini-opini yang terdapat didalamnya.

Referensi nama perusahaan dan produk-produk komersil dan proses-proses tidak merupakan dukungan dari International Labour Office, dan kegagalan untuk menyebutkan suatu perusahaan, produk komersil atau proses tertentu bukan merupakan tanda ketidaksetujuan.

Publikasi ILO dapat diperoleh melalui penjual buku besar atau kantor ILO lokal di berbagai negara, atau langsung dari ILO Publications, International Labour Office, CH-1211 Geneva 22, Switzerland atau melalui ILO di Jakarta dengan alamat Gedung Menara Thamrin, Lantai 22, Jl. M.H. Thamrin Kav. 3, Jakarta 10250. Katalog atau daftar publikasi baru akan dikirimkan secara cuma-cuma dari alamat diatas, atau melalui email: pubvente@ilo.org; jakarta@ilo.org. Kunjungi situs web kami di: www.ilo.org/publns; www.ilo.org/jakarta.

Desain grafis: International Training Centre ILO, Turin - Italia

Dicetak di Jakarta, Indonesia

Tujuan: Menjalin hubungan yang baik dengan pihak media untuk menarik perhatian masyarakat terhadap masalah pekerja anak. Memahami cara kerja media. Mempersiapkan diri untuk wawancara radio dan/atau televisi.



Manfaat: Meningkatkan potensi untuk pendidikan masyarakat, meningkatkan kesadaran masyarakat serta meningkatkan efek domino atau pelipatgandaan usaha-usaha peningkatan kesadaran tersebut.

Waktu

4 sesi

Latar belakang

Bekerja dengan radio dan televisi tidak sama seperti bekerja dengan media cetak. Modul ini memperlihatkan bagaimana peserta dapat melibatkan media untuk memberikan informasi kepada masyarakat yang lebih luas tentang apa yang dilakukan serta mengapa dan bagaimana masyarakat dapat memberikan bantuannya. Modul ini sangat terkait dengan Modul Menulis Kreatif serta Modul Survei dan Wawancara.

Keuntungan utama dari pelatihan modul ini adalah memungkinkan peserta mempraktikkan keterampilan dan kemampuan yang telah mereka kembangkan sejauh ini melalui program SUARAKAN. Hal ini merupakan langkah selanjutnya dalam proses pengembangan kemampuan dan tanggung-jawab peserta. Modul ini membentuk peserta sebagai agen mobilisasi sosial di tengah-tengah masyarakat.

Bekerjasama dengan media kini menjadi keterampilan penting dalam perekonomian baru, karena berita dan informasi merupakan bagian yang penting dalam kehidupan sebagian



besar masyarakat. Keterampilan ini akan sangat membantu mereka dalam meniti karir akademis dan profesi dimasa datang dan akan memastikan bahwa pelatihan yang diperoleh dari modul ini akan tetap diingat dalam kehidupan selanjutnya.



Catatan untuk pelatih

Sebelum mengikuti modul ini, peserta dianjurkan mengikuti Modul Media Cetak yang akan membantu membangun rasa percaya diri peserta dalam bekerja dengan Media. Peserta juga dapat menjadikan kemampuan menulis siaran pers sebagai dasar untuk mengikuti pelatihan modul ini.

Persiapan

Sebelum mulai melaksanakan modul ini, perlu mempertimbangkan hal-hal berikut ini:

- **Tentukan stasiun radio atau televisi mana** yang paling sesuai untuk program ini. Stasiun lokal lebih mungkin memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan ini, namun tidak menutup kemungkinan tanggapan positif juga diberikan stasiun-stasiun nasional. Setelah stasiun diidentifikasi, amati program-program apa yang disiarkan stasiun-stasiun tersebut lalu pilih satu atau dua program yang paling sesuai dengan program kampanye global penghapusan pekerja anak.
- **Hubungi stasiun terlebih dahulu.** Setelah mempertimbangkan stasiun dan program, selanjutnya hubungi produser program yang telah dipilih. Selain itu berikan informasi ke staf stasiun radio atau televisi tentang siaran pers yang akan segera dikirimkan ke stasiun radio atau televisi tersebut. Stasiun televisi dan radio harus menyusun acaranya dari minggu ke minggu dan memberikan informasi tentang siaran pers lebih awal

kepada mereka akan membantu mereka menetapkan kapan kegiatan kita akan dijadwalkan.

- **Dapatkan waktu yang tepat.** Berita-berita radio dan televisi adalah mengenai apa yang terjadi hari ini. Pastikan bahwa kita memberitakan kegiatan kita pada saat kegiatan kita masih berlangsung, jangan seminggu atau dua minggu setelah kegiatan selesai. Hal ini berarti bahwa pelatih, perlu mempertimbangkan waktu untuk melatih modul ini. Buatlah rencana dengan teliti.
- **Batas waktu.** Pastikan stasiun radio atau televisi tersebut memperoleh siaran pers dalam waktu yang tepat sehingga mereka bisa langsung menghubungi produser untuk menindaklanjuti waktu untuk wawancara.

Stasiun radio dan televisi, seperti halnya surat kabar, walaupun yang berskala lokal dan kecil, adalah organisasi yang sangat sibuk. Mereka harus mengisi jam tayang setiap hari sehingga waktu mereka sangat berharga. Jadi, cara terbaik untuk menarik perhatian mereka adalah membantu mengerjakan tugas mereka. Dengan kata lain, buatlah siaran pers yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengadakan diskusi atau wawancara serta menindaklanjutinya dengan mengadakan kontak langsung dengan stasiun radio dan televisi.



Dianjurkan untuk pelatihan modul ini mengundang wakil dari radio atau televisi lokal sebagai narasumber untuk membantu memaparkan kepada peserta tentang pekerjaan seorang wartawan dan cara mempublikasikan sebuah cerita.

Untuk menghubungi narasumber, perlu melibatkan peserta di kelompok. Anjurkan mereka untuk menghubungi produser atau pihak lain di stasiun radio atau televisi lokal. Hal ini akan menjadi pengalaman yang baik dan merupakan bagian dari apa yang perlu dilakukan dalam menangani media. Begitu juga dengan setiap surat yang dilayangkan ke media, peserta dapat menindaklanjuti dengan menelepon kontak pribadi atau orang yang bertanggungjawab di stasiun radio dan televisi.

Bantuan dari luar

Apa yang dibutuhkan



- Siaran pers, bila memungkinkan siaran pers yang dihasilkan dari Modul Media Cetak.
- Papan tulis atau *flipchart*.
- Akses ke telepon bila mungkin, tapi tidak harus.
- Kamera video atau *camcorder*, *video recorder* dan monitor televisi (jika ada).



Memulai pelatihan



Untuk memulai modul ini tergantung pada beberapa faktor berikut ini:

- Apakah anda bisa mengundang seorang (atau beberapa orang) pembicara dari kalangan media.
- Apakah anda mempunyai narasumber yang mau membantu dalam mengisi sesi pelatihan ini.
- Apakah anda akan melatih sendiri sesi-sesi dalam modul ini.

Catatan untuk pelatih

Dianjurkan bekerja dengan salah satu media, yaitu radio atau televisi. Atau serahkan kepada keinginan peserta, biarkan mereka memutuskan apakah mereka akan melakukan wawancara televisi atau wawancara untuk radio. Pasti menarik melihat bagaimana kelompok mempersiapkan diri secara berbeda untuk satu media dan media yang lainnya.

Apapun jawabannya, sistem pendekatan yang diuraikan di bawah ini cukup memungkinkan bagi anda sendiri untuk melatih modul ini, dengan atau tanpa pengalaman sebelumnya di bidang ini.

Dikarenakan pelatihan ini merupakan tindak lanjut dari Modul Media Cetak, maka pertahankan pembagian kelompok-kelompok seperti saat pelatihan Modul Media Cetak. Dalam modul ini akan ada kegiatan menulis dalam menganalisa siaran pers dan menyusun pertanyaan-pertanyaan wawancara. Selain itu, ada kelompok untuk bermain peran yang akan meniru wawancara di radio atau televisi. Latihan ini membantu proses peningkatan rasa percaya diri, sebelum mereka melakukan kontak langsung dengan pihak media.

Jika anda telah melatih Modul Bermain Peran atau Modul Debat, tentunya anda telah mengidentifikasi aktor atau pembicara yang handal di antara peserta. Cobalah dan pastikan mereka tersebar di setiap kelompok.

Pengaturan kelompok



Memberikan informasi awal

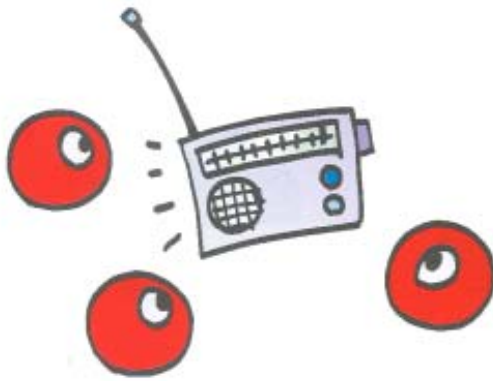
1 sesi

Jika berhasil menghubungi seorang wartawan atau perwakilan lain dari radio atau televisi, ini akan menjadi titik awal yang baik dalam proses pelatihan. Mintalah pembicara untuk berbicara di depan kelas sebelum memulai pelatihan. Hal ini akan membantu membangun awal pelatihan yang baik dan membantu menarik minat peserta terhadap subyek ini. Adakan sesi tanya-jawab di akhir presentasi ini. Pancing para peserta untuk mengajukan pertanyaan dengan mengajukan pertanyaan anda sendiri. Peserta mungkin segan bertanya walaupun sebenarnya mereka punya banyak pertanyaan. Jadi, biarlah bola bergulir dengan mengajukan beberapa pertanyaan dari anda sendiri. Upaya ini akan membuat sesi ini menjadi menarik dan para peserta akan merasa lebih nyaman untuk mengajukan pertanyaan.

Selain itu, perlu dipastikan untuk mengirim surat ucapan terima kasih kepada pembicara setelah kunjungannya berakhir. Hal ini memang sekedar sopan santun umum tapi pasti akan

dihargai oleh sang pembicara. Upaya-upaya kecil ini akan selalu dihargai dan dapat membuat sang pembicara merasa lebih terbuka bila diminta bantuannya di masa mendatang.

Bila anda tidak berhasil mengundang pihak media untuk menjadi nara sumber, penting agar anda sendiri yang memberikan informasi awal ini agar peserta memahami dunia Media Massa.



Radio sering dianggap sebagai media yang kurang pamornya bila dibandingkan televisi, hal ini biasanya dikarenakan peran televisi sebagai media berita yang cepat dan efektif bagi masyarakat. Prinsip, nilai dan bahkan perilaku sosial para peserta banyak didasari pada program-program televisi. Banyak program-program televisi saat ini yang ditujukan untuk kalangan kaum muda. Akibatnya, di beberapa daerah, radio tidak selalu dianggap sebagai media berita yang populer, tapi tetap dianggap sebagai media yang penting.



Radio mempunyai keunggulan yang besar dari televisi karena harganya jauh lebih murah dan lebih mudah diakses. Masyarakat sering mendengarkan radio 24 jam sehari, 7 hari seminggu, 365 hari setahun – sehingga mereka kadang-kadang tidak sadar bahwa mereka sedang mendengarkan radio, karena radio telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat sehari-hari. Sebagian besar rumah tangga dan tempat kerja sudah mempunyai radio.

Baik radio maupun televisi menawarkan berbagai jenis program termasuk siaran berita, talk shows, kontak pemirsa, program pendidikan, program untuk kelompok pemirsa tertentu seperti perempuan dan kaum muda, dan banyak lagi. Peserta perlu memikirkan program yang paling sesuai untuk informasi tentang program mereka. Kaum muda biasanya sering mendengarkan atau menonton program-program yang diproduksi khusus untuk mereka, seperti acara bincang kaum muda, musik, kuis dan program-program pendidikan.

Perlu diingat bahwa stasiun radio lokal biasanya sangat populer dan sering didengar ketimbang stasiun radio nasional karena liputan dan berita lokal, laporan cuaca dan acara lokalnya. Radio lokal adalah tempat terbaik untuk para peserta, karena stasiun-stasiun ini sering mencari cerita-cerita lokal yang baik untuk mengisi waktu siar mereka.

Kegiatan pertama: Wawancara di radio atau televisi

2 sesi

Salah satu bentuk liputan radio atau televisi yang paling efektif adalah wawancara dan modul ini dirancang untuk mempersiapkan peserta untuk wawancara ini. Hasil-hasil yang diperoleh dari Modul Media Cetak menjadi dasar untuk pelatihan modul ini. Pastikan setiap peserta mempunyai siaran pers yang diasumsikan sudah dikirim ke stasiun radio dan televisi lokal. Tujuannya untuk mengembangkan latihan bermain peran dalam mengajukan beberapa pertanyaan yang didasarkan pada analisis siaran pers.

Catatan untuk pelatih

Modul Bermain Peran tidak selalu perlu dilakukan sebelum modul ini. Jumlah kegiatan bermain peran dalam kegiatan ini tidak sebanyak dalam Modul Bermain Peran itu sendiri, yang perlu dilatihkan sebelum melaksanakan Modul Drama yang lebih serius. Bermain peran yang ada dalam modul ini akan berfungsi sebagai pengenalan yang baik untuk Modul Bermain Peran. Jadi tidak perlu terlalu khawatir dengan keterampilan akting yang ada pada tahap ini.



Mulailah dengan melakukan diskusi dengan seluruh. Tulis di papan tulis ketentuan dasar berikut ini dalam mempersiapkan wawancara radio atau televisi:

Teknik wawancara



- **Bersiaplah, bersiaplah dan bersiaplah!** Setiap wawancara dengan media dapat menjadi pengalaman yang mendebarkan, bahkan untuk mereka yang sudah terbiasa sekalipun. Dengan mempersiapkan diri untuk wawancara, membantu membuat pikiran menjadi santai dan fokus pada tugas utama untuk menyampaikan pesan melalui wawancara.
- **Datang ke tempat wawancara dengan waktu yang cukup.** Biasanya orang yang akan diwawancarai akan duduk di sekitar kantor stasiun sambil menanti giliran. Jika giliran terlewatkan, maka tidak akan diberi kesempatan kedua dengan mudah. Selain itu, kaum muda butuh waktu untuk memperoleh ketenangan mereka sebelum penayangan.
- **Ceritanya tentang apa?** Agar layak ditayangkan di radio atau televisi, wawancara harus dikaitkan dengan suatu cerita. Bila ingin menarik perhatian para pendengar radio, kita harus berpikir sebagai pendengar.
- **Sebutkan jati diri anda sebagai narasumber.** Pendengar perlu mengetahui siapa diri anda agar dapat memasukkan cerita anda ke dalam konteksnya.
- **Berbicaralah dengan kalimat sederhana dan singkat.** Jangan berikan keterangan yang bertele-tele saat wawancara radio. Bicaralah secara jelas dan lancar. Setelah satu poin disampaikan, segeralah beralih ke poin berikutnya.
- **Hindari jargon dan bahasa gaul.** Bila banyak menggunakan jargon, pendengar mungkin sulit memahami wawancara. Orang muda juga cenderung menggunakan bahasa mereka sendiri, jadi latih mereka untuk menyampaikan pesan dengan jelas.
- **Tentukan pesan yang ingin anda sampaikan sebagai orang yang diwawancarai.** Wawancara yang baik akan dinilai dari keberhasilannya dalam menyampaikan pesan. Oleh karena itu, buatlah rencana yang tepat. Pesan-pesan apa yang ingin disampaikan? Buatlah daftar lima poin

penting yang ingin anda sampaikan dalam wawancara tersebut, apapun yang terjadi, pastikan anda sudah menyampaikan poin-poin tersebut.

- **Tampilkan angka statistik yang jelas.** Ada begitu banyak angka statistik yang mengejutkan tentang pekerja anak yang dapat digunakan untuk memperkuat wawancara. Suatu wawancara radio biasanya berlangsung selama beberapa menit, bahkan beberapa detik, dan salah satu cara yang pasti untuk menarik perhatian pendengar adalah menyampaikan angka-angka statistik. Hubungkan angka tersebut dengan situasi sehari-hari agar masyarakat dapat benar-benar memikirkan ucapan anda sebagai narasumber.
- **Sadarilah bahwa anda sebagai narasumber sedang diperhatikan.** Salah satu faktor penting yang perlu diingat dalam wawancara televisi, tentunya, adalah penampilan pribadi. Di televisi, narasumber dapat dilihat sepanjang wawancara berlangsung, jadi bahasa tubuh juga sangat penting: kaum muda perlu berhati-hati agar tidak tampak gelisah atau merosot duduknya atau tertutup wajahnya oleh rambut. Mereka harus tampak santai dan meletakkan tangannya dengan nyaman.



Tulislah topik-topik tercetak tebal di atas di papan tulis, lalu diskusikan satu persatu dengan peserta. Dorong peserta untuk mengajukan pertanyaan dalam pembahasan setiap topik di atas.

Dalam latihan ini, tentunya, peserta berkumpul dalam kelompok kecil untuk berlatih melakukan wawancara radio. Tujuannya adalah agar peserta merasa nyaman dan terbiasa dengan tugas mewawancarai maupun diwawancarai. Jumlah peserta dalam kelompok sebaiknya genap. Peserta dijadikan dua kelompok yang memiliki tugas yang berbeda.

- Kelompok pertama akan berperan sebagai pewawancara dari stasiun radio. Mereka harus menganalisis siaran pers

Mempersiapkan diri untuk wawancara

dan menyusun serangkaian pertanyaan yang dapat diajukan. Dalam hal ini, siaran pers tersebut perlu diteliti secara cermat. Jangan menanyakan dengan banyak pertanyaan karena yang diwawancarai akan merasa tugas ini berat sekali. Mintalah mereka untuk membuat kira-kira 6 pertanyaan yang tepat yang ingin diajukan bila mereka berperan sebagai pewawancara. Jelaskan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut harus dibuat dengan cara yang memungkinkan orang yang diwawancarai dapat memperluas jawaban mereka. Jawaban “ya/tidak” tidak akan menghasilkan wawancara yang menarik dan para pendengar akan segera merasa bosan.

- Kelompok kedua berperan sebagai pihak yang diwawancarai. Mereka harus menganalisa siaran pers dari perspektif yang berbeda, memikirkan pesan apa yang ingin mereka sampaikan dalam wawancara. Mereka perlu mempersiapkan diri untuk menjalani wawancara.

Tentunya, kelompok-kelompok yang sudah dipasangkan tidak boleh duduk bersama dan membandingkan catatan mereka. Mereka harus bekerja dalam kelompok sendiri yang terdiri dari dua orang dan merahasiakan pertanyaan dan catatan mereka. Tujuan dari latihan ini mendorong kelompok agar memikirkan jenis-jenis pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara dan bagaimana menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.



Berikan setiap kelompok waktu sekitar 20 menit untuk mempersiapkan wawancara. Sampaikan kepada peserta tentang pertanyaan-pertanyaan yang bisa ditanyakan terkait dengan siaran pers. Pertanyaan pertama biasanya yang paling sulit. Namun setelah pertanyaan pertama, peserta akan mudah mengembangkan pertanyaan-pertanyaan selanjutnya. Pastikan segalanya berjalan dengan baik, dengan melihat masing-masing kelompok. Enam pertanyaan tidaklah banyak dan pada tahap ini, kelompok seharusnya sudah cukup tahu inti persoalan yang diajukan. Tujuan utama kegiatan ini adalah mengajak peserta dalam kelompok untuk menulis pertanyaan mereka sendiri dan mempersiapkan diri untuk wawancara. Cobalah dan

pastikan setiap peserta dari masing-masing kelompok memberikan kontribusinya dan bukan hanya satu orang yang melakukan keseluruhan tugas.

Perhatikan jadwal yang sudah dibuat dan pastikan masing-masing kelompok menyelesaikan tugas pada waktunya.

Setelah semuanya siap, atur sebuah meja di bagian depan ruangan kelas agar semua peserta dapat melihatnya. Di salah satu sisi meja ada pewawancara sedangkan di sisi lain ada yang diwawancarai. Dengan menggunakan cara demokratis, misalnya, dengan diundi atau melempar koin, buatlah daftar pelaksanaan wawancara. Jika ada video recorder, maka gunakan alat tersebut untuk merekam setiap wawancara. Rekaman ini diperlukan karena beberapa alasan berikut ini:

- Ini membuat situasi menjadi lebih “nyata”. Ketika diwawancarai, tentunya kita sedikit panik dan menggunakan kamera dalam latihan ini memberikan pengalaman rasa panik ini dan kita bisa melihat pengaruh rasa panik terhadap hasil wawancara kita.
- Ini membantu memperkenalkan perasaan masuk “televisi” dan ditonton tidak saja oleh pemirsa yang ada di kelas tetapi juga pemirsa lain di luar ruangan.

Melalui rekaman video, peserta dapat memutar ulang bagian-bagian wawancara untuk diberi komentar. Hal ini adalah pengalaman belajar yang baik untuk para peserta untuk mendengarkan wawancara mereka dan mendengarkan komentar anda mengenai teknik wawancara yang perlu diperbaiki.

Setelah masing-masing kelompok menyelesaikan wawancaranya, ucapkan terima kasih kepada mereka dan kembalilah ke kelompok lain dan mintalah komentar yang mungkin mereka miliki tentang wawancara yang baru saja mereka saksikan. Yang lain harus belajar dari apa yang mereka

Latihan wawancara



lihat dan mengingat pelajaran-pelajaran ini bila tiba giliran mereka.

Supaya latihan ini menarik perhatian, dianjurkan untuk membuat kompetisi kecil di antara kelompok, misalnya:

- Hadiah untuk wawancara terbaik.
- Hadiah untuk wawancara yang paling lucu.

Wawancara

Setelah melaksanakan latihan ini, minta peserta untuk melakukan pendekatan ke stasiun radio atau televisi lokal dan mengatur wawancara yang sebenarnya. Tentunya tidak semua peserta dapat berpartisipasi. Libatkan lebih dari dua peserta. Gunakan cara yang jujur, adil dan transparan dalam memilih siapa yang akan mengikuti wawancara. Salah satu cara yang dapat diambil adalah dengan mengumpulkan nama mereka kemudian lakukanlah undian secara sederhana. Sebagian dari peserta mungkin akan kecewa tapi mungkin masih ada kesempatan lain dimasa mendatang.

Setelah tanggal dan waktu wawancara ditetapkan, anda perlu mengadakan sesi briefing untuk membantu mereka yang akan diwawancarai merasa nyaman dan tidak grogi. Lihatlah catatan-catatan dari latihan wawancara dan berikan penekanan pada poin-poin positif yang perlu mereka ingat. Pastikan mereka sudah memahami betul pesan-pesan apa yang ingin disampaikan. Datanglah ke acara wawancara tersebut awal dan pastikan kelompok mengucapkan terima kasih kepada pewawancara dan produser setelah acara selesai. Kumpulkan anggota kelompok setelah wawancara, atau mungkin ajaklah mereka ke tempat lain untuk penyegaran dan mengadakan sesi ringan agar dapat "mengurangi ketegangan" dan untuk menghapus rasa gugup.

Jika stasiun radio atau televisi tidak dapat menyediakan rekaman wawancara, pastikan salah satu peserta atau kelompok mendengarkan dan merekam wawancara.

Mintalah para peserta untuk menunjuk salah satu dari kelompok untuk menulis surat ucapan terima kasih ke stasiun radio. Hal ini bertujuan untuk menjaga hubungan baik dengan media.

Apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan

- Pastikan setiap peserta berpartisipasi dalam setiap sesi dalam modul.
- Gunakan humor dan senda gurau yang menyenangkan di dalam kelompok ini agar dapat membantu dalam menjalankan sesi ini. Humor dapat digunakan dalam peran-peran yang mereka mainkan, sebagai contoh, ada yang mungkin meniru suara penyiar radio terkenal.
- Jangan biarkan ada kelompok yang berkecil hati atas prestasi yang dicapai kelompok lain. Mereka semua perlu dihargai dan diberi perhatian.
- Simpan rekaman video atau kaset dari wawancara.
- Jangan paksa peserta melakukan sesuatu yang membuat mereka tidak nyaman.
- Jangan adakan terlalu banyak kompetisi. Jika merasa kompetisi ini dapat menimbulkan masalah atau membuat kelompok ini menjadi tidak stabil, maka jangan gunakan.

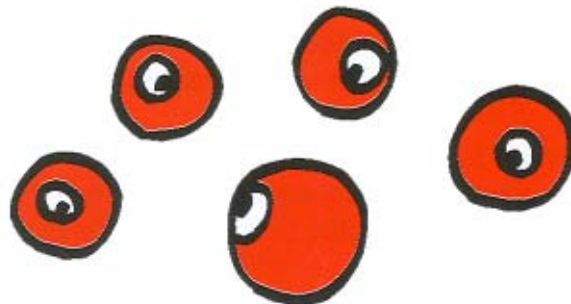


Diskusi akhir

1 sesi

Adakan diskusi akhir setelah semua peserta telah mempertunjukkan wawancara mereka. Bekerjasama dengan media, terutama radio dan televisi, adalah prospek yang menarik dan peserta yang ada dalam kelompok akan menanggapi modul ini dengan baik. Akan ada kegembiraan luar biasa jika mereka berhasil memperoleh wawancara di radio atau televisi. Mereka akan menyukai kenyataan bahwa mereka masuk radio atau televisi dan melihat masyarakat di lingkungan memahami segala hal yang mereka pelajari dan kerjakan. Jangan lupa merekam wawancara di radio atau televisi dan simpanlah. Putarlah rekaman untuk kelompok sebagai bagian dari proses tanya-jawab.

Bantulah peserta untuk mempertahankan keceriaan dan minat dengan membuat komentar penutup yang menyenangkan. Beritahukan mereka tentang tanggapan yang diberikan dari stasiun radio atau televisi lokal, yang merupakan prestasi besar untuk program ini dan dorongan besar untuk para peserta. Hal ini adalah hal yang sangat diharapkan dan membuka peluang besar untuk melakukan tindak-lanjut. Jangan lupa bahwa foto-foto atau gambar-gambar yang dihasilkan dalam lomba seni juga dapat digunakan untuk mendukung kegiatan wawancara di televisi.



Evaluasi dan tindak-lanjut

Indikator yang dapat diukur dalam modul ini adalah peserta dalam kelompok sudah menghasilkan skenario wawancara radio atau televisi. Mutu pekerjaan ini akan tergantung pada seberapa baik modul ini dilatihkan. Indikator-indikator berikutnya antara lain adalah:

- kontak yang dibuat dengan media radio dan televisi lokal (atau regional dan nasional);
- siaran pers yang dikirim ke media;
- tawaran wawancara di radio atau televisi, atau keduanya –mungkin kelompok tidak hanya ditawari wawancara, tetapi juga dilibatkan dalam acara *talk show*, atau dalam sebuah dokumentasi tentang partisipasi kaum muda dalam program kampanye global penghapusan pekerja anak;
- kegiatan tindak-lanjut yang ditetapkan setelah wawancara.

Modul ini adalah transisi ke tahap melakukan aksi dalam kampanye global penghapusan pekerja anak. Oleh karena itu, indikator-indikator di atas sangat penting untuk menentukan hingga ke tahap apa peserta berkomitmen untuk mengambil tindakan dan partisipasi mereka dalam program. Modul ini penting dalam pendidikan kelompok kaum muda. Kegiatan-kegiatan yang ada dalam modul ini memperlihatkan bagaimana mereka dapat mengambil tindakan untuk mempromosikan kesadaran masyarakat tentang masalah pekerja anak.

Modul ini memberi tekanan pada harapan peserta. Peserta menyadari bahwa ada banyak jalan dan cara bagi mereka untuk mengambil tindakan positif. Tindakan ini bisa sangat efektif bila dikelola dan ditindaklanjuti dengan baik. Apabila wawancara dilakukan, maka pastikan anda membantu peserta membangun rasa bangga dan percaya diri serta



mengembangkan motivasi mereka untuk mengambil tindakan berikutnya.

Setelah menyelesaikan modul ini, kami menyarankan anda melanjutkan program ini dengan modul 'kampanye' lainnya, misalnya, Modul Pelibatan Masyarakat.

[illegible]

Catatan

[illegible]

Program Internasional Penghapusan Pekerja Anak (International Programme on the Elimination of Child Labour atau IPEC)

bekerjasama dengan

Konfederasi Serikat Buruh Jepang (Japanese Trade Union Confederation atau RENGO)



STOP Pekerja Anak

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

ILO-IPEC Jakarta
Menara Thamrin, Lantai 22
Jl. M.H. Thamrin, Kav 3, Jakarta 10250
Telp. 021-391-3112;
Fax. 021-310-0766
website. www.ilo.org/jakarta

ISBN 978-92-2-820862-7

